

**PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PENTINGNYA KUNJUNGAN
ANTENATAL CARE (ANC) SESUAI STANDAR SELAMA PANDEMI COVID 19
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IE ALANG KABUPATEN ACEH BESAR**

**HEALTH EDUCATION ON THE IMPORTANCE OF ANTENATAL CARE (ANC)
VISITS ACCORDING TO STANDARDS DURING THE COVID-19 PANDEMIC
IN THE WORK AREA OF IE ALANG PUBLIC HEALTH CENTER
ACEH BESAR REGENCY**

Nuzulul Rahmi ¹⁾, Faradilla Safitri ²⁾, Asmaul Husna ³⁾, Fauziah Andika ⁴⁾

1. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
Email : nuzulul_r@uui.ac.id
2. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
Email : faradilla@uui.ac.id
3. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
Email : asmaulhusna@uui.ac.id
4. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
Email : fauziah@uui.ac.id

Abstrak

Covid-19 dapat memberikan dampak negatif bagi Kesehatan ibu hamil dalam menjalani kehamilannya dan mempengaruhi kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Cakupan K1 Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020 mengalami penurunan akibat dari pandemi Covid-19 sebesar 67,5% dan cakupan K4 sebesar 60% dengan kata lain tidak mencapai target nasional yaitu sebesar 76%. Salah satu Puskesmas yang cakupannya masih rendah yaitu dibawah 85% adalah Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan data yang diperoleh di Puskemas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar, tahun 2019 sasaran ibu hamil yaitu 62 orang, untuk cakupan K1 sebesar 92% dan cakupan K4 sebesar 51%. Sasaran ibu hamil tahun 2020 adalah 68 orang, untuk cakupan K1 sebesar 92% dan cakupan K4 sebesar 58% (Profil Kesehatan Puskesmas Ie Alang, 2020). Tujuan pendidikan kesehatan ini adalah peserta mengetahui pentingnya kunjungan ANC selama kehamilan. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan 19 Juni 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Ie Alang. Peserta yang diikutkan dalam kegiatan ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar yang bersedia hadir saat dilakukan penyuluhan yaitu 44 orang. Kegiatan pendidikan kesehatan ini melibatkan peran aktif mahasiswa Prodi D-III dan D-IV Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia.

Kata kunci : ANC, Ibu hamil, pendidikan kesehatan

Abstrak

Covid-19 can have a negative impact on the health of pregnant women during their pregnancy and affect Antenatal Care (ANC) visits. The K1 coverage of Aceh Besar Regency in 2020 has decreased due to the Covid-19 pandemic by 67.5% and K4 coverage by 60% in other words not reaching the national target of 76%. One of the health centers whose coverage is still low, which is below 85%, is the Ie

Alang Health Center, Aceh Besar District. Based on data obtained at the Ie Alang Health Center, Aceh Besar District, in 2019 the target for pregnant women is 62 people, for K1 coverage of 92% and K4 coverage of 51%. The target of pregnant women in 2020 is 68 people, for K1 coverage of 92% and K4 coverage of 58% (Health Profile of Ie Alang Health Center, 2020). The purpose of this health education is for participants to know the importance of ANC visits during pregnancy. The implementation of this outreach activity was carried out on June 19, 2021 in the Working Area of the Ie Alang Health Center. Participants who were included in this activity were pregnant women who were in the working area of the Ie Alang Health Center, Aceh Besar District who were willing to attend when the counseling was carried out, namely 44 people. This health education activity involves the active role of D-III and D-IV Midwifery students at the University of Ubudiyah Indonesia.

Keywords: ANC, pregnant women, health education

PENDAHULUAN

Asuhan antenatal penting dilakukan, ibu yang tidak mendapatkan asuhan antenatal memiliki risiko lebih tinggi kematian maternal, *stillbirth*, dan komplikasi kehamilan lainnya. Asuhan antenatal rutin bermanfaat untuk mendeteksi komplikasi pada kehamilan seperti *anemia*, *preeklamsia*, *diabetes melitus gestasional*, infeksi saluran kemih *asimtomatik* dan pertumbuhan janin terhambat (Aziz, dkk, 2020).

Hingga saat ini informasi tentang Covid-19 pada kehamilan masih terbatas yang dapat memberikan dampak negatif bagi Kesehatan ibu hamil dalam menjalani kehamilannya pada masa pandemi Covid-19 di seluruh dunia. Karena selama masa pandemi terjadi perubahan yang signifikan pada pelayanan Kesehatan terutama ibu hamil. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Indonesia (Kemenkes RI) kunjungan pemeriksaan kehamilan juga mengalami penurunan, bahkan hanya 19,2% posyandu yang masih aktif selama

pandemi (Mar'ah, 2020).

Situasi pandemi Covid-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri (Kemenkes RI, 2020).

Pelayanan kesehatan khususnya pelayanan antenatal, bidan melaksanakan kegiatan berdasarkan pedoman yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dan mematuhi protocol berdasarkan zona Covid-19. Kondisi pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan berubahnya beberapa hal dalam pelayanan, petugas kesehatan harus mengubah metode pelayanan. Demikian juga pelayanan antenatal yang dilakukan oleh bidan dilakukan dengan cara kunjungan dari rumah ke rumah sebagai

pengganti kelas ibu hamil (Mugiati, 2021).

Selama tahun 2019 sampai tahun 2020 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Indonesia cenderung meningkat. Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2019 yang sebesar 76%, namun pada capaian tahun 2020 menurun diakibatkan oleh pandemi Covid-19 sebesar 61%, dan masih terdapat 11 provinsi yang belum mencapai target (Kemenkes RI, 2020).

Cakupan K1 dan K4 di Provinsi Aceh cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Untuk tiga tahun terakhir masing-masing yaitu, pada tahun 2017 cakupan K1 sebesar 80% dan cakupan K4 sebesar 72%, tahun 2018 cakupan K1 sebesar 71% dan cakupan K4 sebesar 68% dan untuk tahun 2019 cakupan K1 sebesar 87% dan cakupan K4 sebesar 72% , namun mengalami penurunan pada kunjungan K4 selama masa pandemi Covid-19 yakni sebesar 62% (Dinkes Aceh, 2019).

Cakupan K1 Kabupaten Aceh Besar Tahun 2020 mengalami penurunan akibat dari pandemi Covid-19 sebesar 67,5% dan cakupan K4 sebesar 60% dengan kata lain tidak mencapai target nasional yaitu sebesar 76%. Sedangkan untuk cakupan K4 masih banyak puskesmas yang dibawah 85%. Hanya beberapa Puskesmas yang sudah mencapai target. Sementara untuk tenaga kesehatan yang terpapar virus Covid-19

sebanyak 132 orang pada tahun 2020 (Profil Kesehatan Kabupaten Aceh Besar, 2020).

Salah satu Puskesmas yang cakupannya masih rendah yaitu dibawah 85% adalah Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan data yang diperoleh di Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar, tahun 2019 sasaran ibu hamil yaitu 62 orang, untuk cakupan K1 sebesar 92% dan cakupan K4 sebesar 51%. Sasaran ibu hamil tahun 2020 adalah 68 orang, untuk cakupan K1 sebesar 92% dan cakupan K4 sebesar 58% (Profil Kesehatan Puskesmas Ie Alang, 2020).

Pelayanan ANC sebelum pandemi covid 19 diadakan disebuah balai desa di wilayah kerja Puskesmas Ie Alang, namun selama pandemi covid 19 pelayanan di balai tersebut ditiadakan. Selama pandemi covid 19 para ibu hamil diwajibkan mematuhi protokol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan. Pemeriksaan ibu hamil selama covid 19 tetap sama yakni 14T dengan tambahan bila ada ibu hamil menunjukkan gejala yang mengarah pada covid 19 akan dianjurkan melakukan tes PCR di Puskesmas serta menganjurkan ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan yang bernutrisi dan vitamin. Hasil survei awal yang dilakukan pada ibu hamil, terdapat 10 ibu hamil mengatakan khawatir dan cemas ketika hendak melakukan kunjungan

pemeriksaan kehamilan baik kunjungan awal dan kunjungan ulang karena mereka berpendapat hal tersebut dapat dengan mudah tertular virus Covid-19, sehingga mereka tidak mau memeriksakan kehamilan mereka ke puskesmas.

Berdasarkan fenomena tersebut saya tergerak untuk melakukan pendidikan kesehatan tentang Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Kunjungan *Antenatal Care* (Anc) Sesuai Standar Selama Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan 19 Juni 2021 di Wilayah kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar. Peserta yang diikutkan dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu hamil yang bersedia hadir saat kegiatan berlangsung yaitu 44 orang.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu-ibu hamil, dengan materi tentang pengertian ANC, tujuan ANC, manfaat ANC, standar pemeriksaan ANC, dan kunjungan ANC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan topik pentingnya kunjungan ANC bagi ibu hamil. Ketua Pelaksana yaitu Nuzulul Rahmi, S.ST., M.Kes dengan menjelaskan topik

penyuluhan kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab oleh mahasiswi prodi D-III dan D-IV Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia.

Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswa Prodi Diploma III dan Diploma IV Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. Penyuluhan dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus dan powerpoint kepada ibu hamil agar materi pendidikan kesehatan dapat diserap dengan baik oleh para peserta yang menjadi sasaran. Penyuluhan terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi. Selain itu juga diadakan evaluasi dengan bentuk memberikan quis berisi pertanyaan dari pemateri dan mahasiswa untuk peserta agar menarik minat dan membangkitkan motivasi peserta.

Pembukaan Acara Penyuluhan dimulai pada jam 10.00 WIB, acara berlangsung 90 menit dengan serangkaian kegiatan, mulai dari perkenalan kampus Universitas Ubudiyah, perkenalan pemateri dan mahasiswi, melakukan presentasi tentang, memberi kesempatan untuk sesi tanya jawab, dan terakhir dilanjutkan dengan evaluasi dan pemberian hadiah kepada peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dari pemateri dan mahasiswa.

KESIMPULAN

Pendidikan Kesehatan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswa Prodi Diploma III dan Prodi Diploma IV Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. Pendidikan Kesehatan dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus dan media powerpoint kepada peserta agar materi pendidikan kesehatan dapat diserap dengan baik oleh para peserta. Penyuluhan terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab, sesi evaluasi. Selain itu juga diadakan quis dan pembagian hadiah untuk menarik minat dan membangkitkan motivasi peserta.

REFERENSI

- Aziz Muhammad Alamsyah, dkk. 2020. Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas). POKJA Infeksi Saluran Reproduksi Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia.
- Dinas Kesehatan Aceh Besar. 2020. Profik Kesehatan Kabupaten Aveh Besar. Aceh
- Kemenkes RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta.

_____. 2020. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta

Mar'ah, E. M. 2020. Tunaikan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Community Health Nursing (Jurnal Keperawatan Komunitas)*, Vol 5 No.2.

Mugiati, M dan Rahmayati, El. 2021. Analisis Pelaksanaan Pelayanan Antenatal Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang* Vol. 12, No.1, e-ISSN : 2548 5695

Puskesmas Ie Alang. 2020. Profil Kesehatan Puskesmas Ie Alang.